

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH



disusun oleh :

Nama : Setiasih Alfindah

NIM : 4101409096

Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Rini Iswari, M. Si.
NIP. 19590707 198601 2 001

Kepala Sekolah



Bambang Purwentyono, M. Pd
NIP. 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah –Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dan menyelesaikan Laporan ini (PPL II) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Subah dengan lancar.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada::

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL UNNES;
3. Dra. Rini Iswari, M. Si., selaku dosen koordinator;
4. Dr. Zaenuri Mastur M. Si. Akt. selaku dosen Pembimbing
5. Bambang Purwentyono, M. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Subah yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Makmuri, S.Ag, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Subah
7. Kas Nugroho, A.md. Pd selaku Guru Pamong SMP Negeri 1 Subah yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Subah;
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah;
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah dengan baik;
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Subah yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013.

Subah, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	8
G. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP	8
H. Program Kerja Praktik Lapangan.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahap Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
4. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
5. Perangkat Pembelajaran
 - a Program Tahunan/Annual Program
 - b Alokasi Waktu
 - c Program Semester/Semester Program
 - d Silabus/Syllabus
 - e Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Lesson Plan
 - f Rekap Nilai Matematika Kelas VII A
 - g Rekap Nilai Matematika Kelas VII B
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dalam upaya menjadi guru profesional, calon guru harus melalui jenjang pelatihan agar dapat menempa diri dan memperoleh pengalaman mendidik dan mengajar di sekolah. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini, adalah sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
3. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
4. Memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL. Oleh karena itu, program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM PPL

G. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu

mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Subah Kab. Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Subah meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1 selama 2 minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIIA dan VIIB.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Membuat soal tes UH1 dan UH2 matematika untuk kelas VII.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
5. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan selama bulan Ramadhan meliputi Zakat Fitrah dan Buka Bersama, Lomba kebersihan kelas, Upacara HUT RI ke-67, Kemah Bakti Osis (KBO), dan mendampingi siswa selama kegiatan jambore kecamatan.

D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMP N 1 Subah adalah Kas Nugroho, A.Md.Pd. Beliau mengajar mata pelajaran matematika kelas VIIA, VIIB, VIIC,VIID dan VIIE. Guru pamong praktikan merupakan guru yang sudah senior dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau sangat kompeten dalam bidang pendidikan matematika terbukti dengan telah tersertifikasinya beliau sebagai guru profesional. Dalam memberikan pengajaran matematika, beliau mampu mengaktifkan suasana kelas dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, sehingga praktikan hampir tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIIA dan VIIB.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr Zaenuri Mastur, S. E., M. Si., Akt. Beliau merupakan dosen matematika yang kompeten dan disiplin. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen

Pembimbing matematika praktikan adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 1 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Siswa SMP Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Tidak adanya LCD di kelas praktikan mengajar, sehingga terhambat dalam menggunakan media pembelajaran berupa powerpoint.
 - b. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan, sehingga rencana pembelajaran yang sudah ditulis dalam Lesson Plan terkadang tidak sesuai dengan realita mengajar.
 - c. Sarana dan prasarana masih kurang memadai
 - d. Kedisiplinan sekolah maupun siswa masih kurang

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 1 Subah agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar SMP Negeri 1 Subah selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum
4. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMP Negeri 1 Subah Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa masa yang akan datang.
5. Kepada siswa siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Subah. Berdasarkan pengalaman PPL 2 yang telah saya laksanakan dari tanggal 28 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. PPL adalah kegiatan sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan dasar-dasar teori yang telah diperoleh praktikan pada kegiatan perkuliahan di semester sebelumnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal dan sebuah pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL 2 berisikan koordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan, latihan pengajaran terbimbing, mengajar mandiri selama 7 kali, melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Subah dan menyusun laporan PPL 2 secara individu.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil kegiatan PPL 2 :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan guru matematika memiliki temperamen yang galak dan menakutkan.

Dalam pembelajaran matematika siswa masih beracuan pada guru yang mengajarkan dikelas, siswa masih merasa kesulitan jika diberikan soal untuk mengerjakan sendiri, sebagian siswa merasa sudah paham dan sebagian lagi merasa belum paham, hal ini disebabkan karena asal sekolah yang berbeda. Sehingga perlu diterangkan berulang kali untuk memahami semua siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Subah sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. SMP Negeri 1 Subah mempunyai 18 ruang kelas untuk melaksanakan KBM yaitu 6 kelas untuk kelas VII, 6 kelas untuk kelas VIII dan 6 kelas untuk kelas IX. SMP Negeri 1 Subah juga menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya. SMP N 1 Subah juga mempunyai lapangan upacara, kantin, dan mushola. Hanya saja LCD di setiap

kelas belum ada apalagi stop kontak untuk menyalurkan listrik. Sehingga media pembelajaran yang sudah dipelajari di UNNES kurang di aplikasikan di SMP N 1 Subah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Subah yaitu Kas Nugroho, A.md. Pd merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam pelajaran Matematika. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode lain misalnya dengan tanya jawab sehingga proses belajar mengajar cukup efektif. Dalam bimbingan dengan guru pamong saya mendapatkan pelajaran yang berharga dalam kegiatan belajar mengajar.

Dosen pembimbing yang membimbing saya adalah Dr. Zaenuri Mastrur, S. E., M. Si. A. kt. Beliau memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Dalam PPL 2, praktikan sudah terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas dan sudah di observasi oleh dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMP Negeri 1 Subah merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Sebagai sekolah yang berada di dekat jalanan pantura, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Hanya saja peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam terjun langsung menjadi guru matematika. Melalui kegiatan PPL 2 ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan SMP Negeri 1 Subah

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Subah adalah pelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab masih ada beberapa kelas yang belum ada media pembelajaran seperti LCD atau proyektor supaya pembelajaran efektif. Perlu adanya aula yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang kegiatan intra maupun ekstra sekolah.

Unnes

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi dalam semua kegiatan khususnya penerjunan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Kas Nugroho, A.md. Pd
NIP 196112041983011002

Setiasih Alfindah
NIM 4101409096